

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis, materi menulis puisi bebas siswa kelas VB MI Al-Karim Surabaya masih rendah. Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi masih banyak dijumpai kesulitan. Hal tersebut terlihat melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil karya siswa pada tugas menulis puisi dan hasil wawancara dengan guru kelas. Banyak siswa tidak menyukai pembelajaran menulis puisi, karena mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan merangkai kata-kata.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:1) Bagaimana penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi kelas VB MI Al-Karim Surabaya? 2) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi kelas VB MI Al-Karim Surabaya setelah menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW)?

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, peneliti mengambil tindakan pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan dengan dua siklus. Model PTK yang digunakan yaitu model *Kurt Lewin*. Di mana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan, meliputi: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes (*product assessment*). Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus-rumus nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:(1) Penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan hasil observasi guru pada siklus I, II dengan total 80 dan 88, observasi siswa pada siklus I,II dengan total 72 dan 87 (2) Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Hal ini dapat ditunjukkan melalui aktivitas siswa yang mengalami peningkatan di mana rata-rata hasil belajar pada siklus I 69,54 dengan prosentase ketuntasan belajar 47,05% dan pada siklus II meningkat menjadi 94, 25 dengan prosentase ketuntasan